

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran umum objek penelitian

Indonesia wifi (@wifi.id) merupakan layanan internet yang menggunakan jaringan akses broadband yang berkecepatan tinggi dengan menggunakan teknologi *Wireless Fidelity* (WIFI). Indonesia wifi ini berfungsi sebagai penghubung antar komputer, smartphone, laptop dan perangkat lainnya, serta menghubungkan komputer dan perangkat lain ke internet atau ke jaringan kabel. Indonesia wifi memberikan layanan berbasis teknologi wifi hotspot dalam rangka mendukung program percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia di bidang ICT yang telah direncanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada Gambar 1.1 terdapat logo dari Indonesia wifi (@wifi.id).



Gambar 1.1 Logo Indonesia wifi (@wifi.id)

Sumber: Wifi.id (2014).

Program wifi Bandung Juara merupakan wifi gratis yang diberikan oleh pihak pemerintah Kota Bandung bagi masyarakat Kota Bandung secara gratis. Wifi Bandung Juara ini merupakan salah satu program penerapan konsep *smart city* di Kota Bandung. Program wifi Bandung Juara ini tersebar di beberapa titik Kota Bandung seperti di taman-taman, pusat perbelanjaan, mesjid dan titik-titik tertentu. Tujuan wifi Bandung Juara ditempatkan di tempat-tempat tersebut agar warga dapat terpancing melakukan hal kreatif yang positif dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan.

Wifi Bandung Juara ini dapat diakses oleh masyarakat melalui laptop dan smartphone. Pada Gambar 1.2 merupakan tampilan awal pada web browser yang tersedia pada laptop atau smartphone. Setelah tampilan tersebut muncul, masyarakat sudah bisa menggunakan koneksi dari wifi Bandung Juara.



Gambar 1.2 Tampilan saat mengakses Wifi Bandung Juara

Sumber: @Wifibdg (2012).

1.2 Latar belakang

Pada saat ini bisa dianggap sebagai zaman globalisasi atau bisa juga disebut dengan zaman modernisasi. Dalam ilmu sosial modernisasi ini merupakan perubahan dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik. Modernisasi ini mencakup banyak bidang, salah satu contohnya adalah modernisasi dalam bidang teknologi. Perkembangan teknologi ini didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, hal tersebut sudah terbukti dengan adanya beraneka ragam inovasi. Selain itu, perkembangan teknologi ini merupakan acuan seberapa majunya sebuah negara dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, oleh karena itu Indonesia harus terlibat dengan kemajuan perkembangan teknologi yang ada. Menurut mantan menteri dan kepala badan perencanaan pembangunan nasional, Armida Alisjahbana kemajuan teknologi di Indonesia masih sangat rendah dan seperti kurangnya kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi di sektor industri. Menteri perindustrian Saleh Husin pun mengatakan bahwa sektor industri di

Indonesia belum berkembang secara optimal, Jakarta yang merupakan tantangan bagi tanah air.

Salah satu yang diartikan sebagai perkembangan teknologi adalah konsep *smart city*. Konsep *smart city* ini merupakan tatanan kota cerdas yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat. Pada saat ini sudah ada beberapa kota yang menerapkan konsep *smart city* di Indonesia dan salah satunya adalah Kota Bandung. Ada beberapa program *smart city* yang ada di Kota Bandung seperti Bandung Command Center, aplikasi harga pasar online dan program wifi Bandung Juara.

Kota Bandung pada saat ini memiliki wali kota terpilih Ridwan Kamil yang akan menerapkan konsep *smart city* untuk membangun Kota Bandung. Ridwan Kamil mengatakan bahwa “Intinya Bandung ini memiliki banyak sekali orang cerdas, pintar dan institusi yang berdaya kompetensi global. Cuma belum banyak dimanfaatkan dalam sistem pemerintahan,” ditemui usai menjadi pembicara Workshop Smart City di Kampus ITB, Kamis (12/9/2013). Oleh karena itu Ridwan Kamil ingin menerapkan beberapa Program untuk membangun Kota Bandung dengan konsep *smart city*.

Pada kali ini hal yang di bahas dalam penerapan konsep *smart city* di Kota Bandung adalah program wifi Bandung. Program wifi Bandung juara ini dianggap sangat sesuai dengan keadaan di Kota Bandung, Karena Kota Bandung merupakan salah satu Kota di Indonesia yang memiliki jumlah masyarakat terbesar di Indonesia dan termasuk salah satu Kota besar di Indonesia. Berikut adalah pembahasan mengenai pengguna internet di Indonesia, penjelasan data pengguna internet di Kota besar Indonesia dan data pengguna media sosial terbesar di beberapa Kota Jawa Barat. Pada Gambar 1.3 terdapat penjelasan bahwa telah terjadi perkembangan penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahun. Pada saat tahun 2006 pengguna internet di Indonesia berjumlah kurang lebih sekitar 20 juta orang dan pada tahun 2015 pengguna internet di Indonesia meningkat hingga berjumlah kurang lebih sekitar 100 Juta orang. Sedangkan di

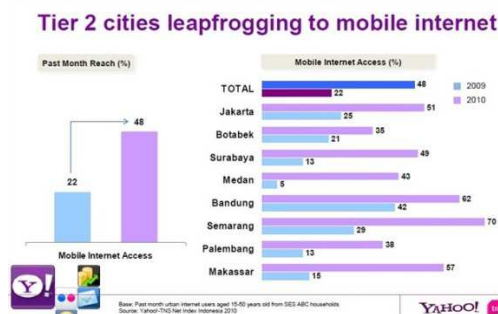
Kota Bandung memiliki pengguna internet sebanyak 45,1% dari jumlah keseluruhan masyarakat kota Bandung (sumber: Tribun, 2011).



Gambar 1.3 Data Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: Sosmedtoday (2014).

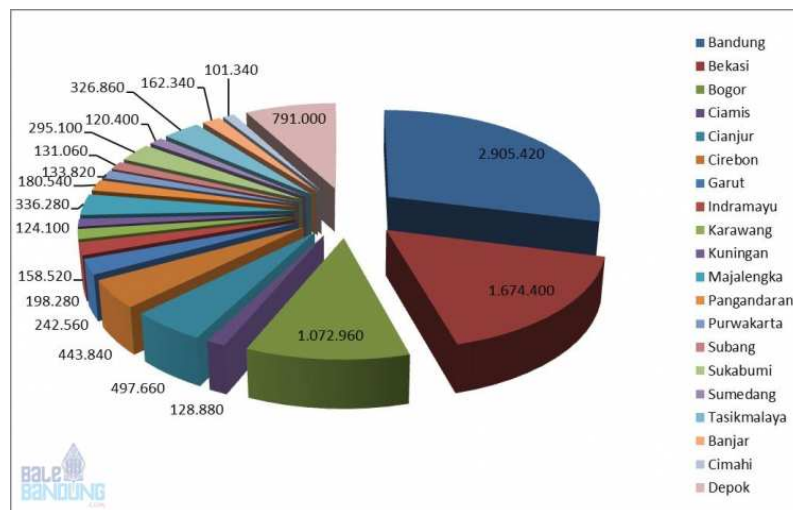
Selanjutnya pada Gambar 1.4 terdapat penjelasan mengenai rata-rata persentase lompatan pengguna mobile internet dari tahun 2009 dengan tahun 2010 di Kota besar Indonesia. Yang membuktikan bahwa Kota-Kota tersebut memiliki penambahan pengguna mobile internet yang meningkat. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai persentase pengguna internet di Indonesia dan lompatan pengguna Internet di Kota-Kota besar Indonesia, berikutnya adalah data mengenai penggunaan media sosial di Jawa Barat. Karena media sosial merupakan media yang saat ini paling banyak digunakan oleh kebanyakan orang.



Gambar 1.4 Data penggunaan mobile internet di Kota-Kota besar Indonesia

Sumber: Sosmedtoday (2014).

Penggunaan media sosial pada saat ini sudah menyebar di beberapa provinsi Indonesia. Pada Gambar 1.5 membuktikan bahwa media sosial merupakan media yang banyak digunakan oleh banyak orang dan Kota Bandung merupakan pengguna media sosial di Jawa Barat terbanyak dengan jumlah kurang lebih sekitar 2,9 juta orang. Maka tidaklah salah ketika konsep *smart city* khususnya program wifi Bandung Juara diterapkan di Kota Bandung. Karena dari data yang sudah didapatkan dapat disimpulkan bahwa Kota besar di Indonesia khususnya Kota Bandung memiliki banyak pengguna internet pada saat ini.



Gambar 1.5 Data pengguna medsos di Jawa Barat

Sumber: Pemerintah Kabupaten Bandung (2015).

Pemkot Bandung yang merencanakan program internet wifi bandung juara ini dilakukan untuk mewujudkan konsep *smart city*. Pemkot Bandung yang telah melakukan kerjasama dengan pihak PT.Telkom ini berencana akan memasang wifi di seluruh pelosok Kota Bandung, pada saat ini PT.Telkom sudah memasang wifi gratis di 4.400 titik di Kota Bandung (sumber: Pemkot Bandung, 2015). Lokasi yang akan dipasang oleh wifi Bandung Juara ini adalah seperti di ruang terbuka, taman, jalan dan di tempat berkumpul para warga seperti di mesjid. Lokasi yang sudah terpasang wifi Bandung Juara itu berada di taman lansia, taman musik, taman film, taman jomblo, taman fotografi, taman pustakan bunga

cilaki, taman vanda, mall TSM, mall BEC, mesjid raya agung Bandung dan dijalan raya tertentu (sumber: Pemkot Bandung, 2014).

Tentunya dengan adanya program Wifi Bandung Juara yang membantu konsep *smart city* banyak masyarakat yang memiliki persepsi tersendiri bagi program yang dijalankan ini, baik itu persepsi yang positif maupun persepsi yang negatif. Menurut Slameto (2010:102), Persepsi adalah proses masuknya sebuah informasi ke dalam otak manusia, lalu lingkungan mempengaruhi persepsi seseorang tersebut melalui indera yang dimiliki oleh orang tersebut. Untuk mengetahui persepsi terdapat atribut produk dari Wifi yang bisa digunakan. Dalam penelitian ini mengambil atribut produk mengenai internet akses berdasarkan penelitian Siddiqui dan Awan (2008), ada atribut dalam menggunakan internet yaitu Jasa Akses Internet, Alat Akses Internet, Biaya Untuk Akses Internet, Waktu Akses Internet dan Jaringan akses internet. Atribut tersebutlah yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Wifi Bandung Juara. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Program Wifi Bandung Juara berdasarkan atribut akses internet” akan menemukan persepsi yang beranekaragam pada masyarakat yang menggunakan Wifi Bandung Juara.

1.3 Perumusan Masalah

Program wifi Bandung Juara merupakan konsep penerapan *smart city* di Indonesia khususnya di Kota Bandung. Program wifi Bandung Juara ini diharapkan membuat masyarakat Kota Bandung dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam mendapatkan informasi ataupun pengetahuan secara cepat dan tepat. Akan tetapi dengan adanya program wifi Bandung Juara, masyarakat akan memiliki persepsi yang beragam dan tentunya persepsi ini akan menjadi sebuah hasil yang akan menjelaskan apakah program yang diberikan oleh pemerintah ini dianggap program yang baik untuk dijalankan atau tidak. Hal tersebut tergantung dari sudut pandang masyarakat dan persepsi yang dihasilkannya.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang muncul mengenai program wifi Bandung Juara ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat terhadap program Wifi Bandung Juara berdasarkan atribut akses internet.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap program Wifi Bandung Juara berdasarkan atribut akses internet.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah mendapatkan hasil mengenai persepsi masyarakat terhadap program Wifi Bandung Juara sebagai salah satu penerapan konsep *smart city* di Kota Bandung. Hasil tersebut akan menjelaskan apakah di mata masyarakat program ini baik untuk dijalankan atau tidak. Selain itu persepsi masyarakat sangatlah penting bagi keberhasilan suatu objek yang dirasakan karena persepsi ini juga dapat mempengaruhi persepsi orang lain. Selain itu hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya untuk mendapatkan referensi mengenai persepsi masyarakat.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengguna wifi Bandung Juara dari seluruh kalangan masyarakat baik yang sering menggunakannya maupun yang jarang menggunakannya pada masa jabatan Ridwan Kamil periode 2013-2015. Masyarakat disini tentunya memperhatikan manfaat apa yang akan didapatkannya ketika mereka menggunakan fasilitas yang diberikan oleh pemkot Kota Bandung ini. Masyarakat tersebut akan dijadikan sampel penelitian untuk mendapatkan hasil mengenai persepsi masyarakat terhadap wifi Bandung Juara.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I: PENDAHULUAN.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA. Berisi teori – teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN. Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang pembahasan dan analisis yang akan dilakukan sehingga menghasilkan gambaran permasalahan dengan jelas dan alternatif permasalahan yang akan dihadapi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN. Pada bab terakhir ini penyusun akan menampilkan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan terhadap objek penelitian.